

SOSIALISASI INTERNET SEHAT ETIKA DALAM BERMEDIA SOSIAL PADA SMPN 1 CISEENG

Rizky Alief Yudistira¹, Adriansyah², Badi Amnu Pramuditya³, Dandy Daffa Raihan⁴, Fajri Mahda Aulia⁵, Hilda Aprilia Rosa⁶, Ilham Alifio Daruwijaya⁶, Mohamad Farhan Maulana⁸, Muhammad Rafi Aria Sarosa⁹, Viona Adelia Ayuni¹⁰,
Hardiansyah S.Kom., M.M., M.Kom.¹¹

¹⁻¹⁰Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan.
Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹⁰Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: ¹krokunaku12@gmail.com, ²ancaadri9@gmail.com, ³badiammu@gmail.com, ⁴dandysraihan@gmail.com,
⁵fajrimahda13@gmail.com, ⁶hildaapriliah@gmail.com, ⁷alifiowijaya1424@gmail.com, ⁸mynameishan14@gmail.com,
⁹rafisarosa56@gmail.com, ¹⁰vionadelia01@gmail.com, ¹¹dosen02058@gmail.com

Abstrak

Di zaman dengan perkembangan teknologi yang pesat ini, kehadiran teknologi digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari banyak orang. Salah satu bentuk dari teknologi ini adalah media sosial yang kehadirannya sudah tidak terelakkan bagi kehidupan modern. Media sosial menyediakan platform untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia, maka dari itu penting adanya etika dalam bermedia sosial, guna menciptakan lingkungan internet yang sehat. Internet yang sehat dalam arti lingkungan internet yang ramah, menyenangkan, dan juga bermanfaat. Sosialisasi internet sehat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran diri dalam beretika di media sosial. Bersama dengan mitra SMPN 1 Ciseeng, kami bekerjasama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar yang edukatif serta interaktif. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan semua yang terlibat baik pemateri maupun pendengar dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan media sosial yang ramah, menyenangkan, dan juga bermanfaat.

Kata kunci: Internet Sehat, Media Sosial, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

In this era of rapid technological development, digital technology has become an integral part of many people's daily lives. One prominent form of this technology is social media, which has become unavoidable in modern life. Social media provides a platform to interact with people worldwide, making it essential to maintain etiquette to create a healthy internet environment. A healthy internet environment means a friendly, enjoyable, and beneficial online space. This socialization of healthy internet practices aims to raise awareness about social media etiquette. In collaboration with SMPN 1 Ciseeng, we conducted a community service project in the form of an educational and interactive seminar. This initiative aims for both presenters and participants to become change agents in fostering a friendly, enjoyable, and beneficial social media environment.

Keywords: Healthy Internet, Social Media, Community Service

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, *internet* telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Generasi muda khususnya telah tumbuh dalam lingkungan yang sangat terhubung secara *online*, memungkinkan akses ke informasi, komunikasi global, dan peluang belajar yang belum pernah terjadi sebelumnya. Salah satu platform yang memungkinkan terjadinya fenomena ini adalah media sosial. Seiring dengan manfaatnya, media sosial juga membawa berbagai tantangan dan risiko yang perlu diatasi. Ketika menjelajahi dunia

maya, kita dengan mudah sekali terpapar oleh berbagai hal-hal negatif seperti *cyberbullying*, penyebaran informasi palsu, dan pertikaian *online*. Dengan mudahnya paparan konten negatif yang tersedia di dalam media sosial, jangan sampai kita sampai terpengaruh oleh hal-hal tersebut atau bahkan ikut andil dalam menciptakan lingkungan *internet* yang *toxic*. Maka dari itu penting bagi kita untuk memiliki kesadaran diri dalam beretika di media sosial, guna menciptakan lingkungan *internet* yang sehat. Etika adalah nilai-nilai moral yang menjadi suatu pegangan baik bagi suatu individu

maupun suatu kelompok, dalam mengatur tindakan atau perilaku (Bertens, 2007:3). Etika dalam bermedia sosial berarti norma suatu individu dalam mengatur tindakan mereka di media sosial. *Internet* sehat adalah memaksimalkan dampak positif yang ada di internet serta meminimalkan dampak negatif yang ada pada *internet* (Dian Montanesa & Yeni Karneli, 2021). Tujuan dari memahami konsep "*Internet* Sehat" adalah agar kita memiliki kesadaran diri untuk menciptakan lingkungan *online* yang positif, mendukung pertumbuhan serta perkembangan yang sehat, dan menjaga keamanan individu dan komunitas secara keseluruhan.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMPN 1 Ciseeng, Bogor, dilakukan melalui metode pendidikan masyarakat. Kami berfokus dalam memberikan materi sosialisasi kepada seluruh peserta kegiatan dengan menggunakan metode pemaparan materi yang edukatif dan interaktif. Sebelum kegiatan dimulai, kami berupaya membangun kolaborasi yang erat dengan pihak sekolah. Kami berkonsultasi dengan guru dan staf administrasi untuk memahami kebutuhan terkait dengan materi yang akan disampaikan. Dalam penyampaian materi, kami memanfaatkan teknologi multimedia berupa *slide* presentasi. Pada pemaparan materi kami menyediakan sesi tanya jawab, serta kuis singkat untuk menambah interaktifitas antara pembawa materi dan peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama kami adalah memberikan materi sosialisasi kepada seluruh peserta kegiatan dengan menggunakan metode pemaparan yang edukatif dan interaktif. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 5 tahap yaitu tahap perencanaan, observasi, persiapan, pelaksanaan, dan publikasi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap awal dimulai dengan diskusi intensif antara anggota PKM. Diskusi ini mencakup berbagai aspek krusial, termasuk konsultasi kepada dosen pembimbing. Para anggota PKM bersama-sama merinci persiapan seperti lokasi pelaksanaan, penentuan tema yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, perencanaan rangkaian acara, dan kesiapan anggota panitia PKM hingga akhir kegiatan.

Hasil dari konsultasi dengan dosen pembimbing menjadi landasan yang kuat untuk menyusun rencana kegiatan. Dosen pembimbing memberikan

arahan dan saran yang berharga terkait dengan fokus materi, pendekatan penyuluhan yang efektif, dan evaluasi hasil kegiatan. Telah dipastikan bahwa materi internet sehat adalah materi yang cocok untuk dibawa karena relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan peserta di SMPN 1 Ciseeng.

Setelah memastikan keselarasan dengan target sekolah, langkah selanjutnya adalah pembagian tugas di antara anggota PKM. Pembagian tugas ini terdiri dari *master of ceremony*, pemateri, seksi acara, seksi konsumsi, dan dokumentasi. Masing-masing bagian dilakukan oleh 2 orang sehingga tugas terbagi secara efisien dan menyeluruh.

Persiapan biaya juga menjadi pertimbangan serius dalam tahap awal kegiatan PKM. Para anggota panitia PKM mempersiapkan anggaran yang mencakup berbagai kebutuhan, termasuk materi penyuluhan, peralatan presentasi, merchandise, konsumsi, banner, dokumen, dan keperluan lainnya. Hal ini dilakukan dengan teliti agar kegiatan dapat berjalan lancar tanpa kendala keuangan.

2. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan kunjungan langsung ke lokasi sekolah. Para anggota PKM berkomitmen untuk hadir secara fisik di SMPN 1 Ciseeng guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks, dan kebutuhan spesifik sekolah tersebut.

Penentuan waktu dan tempat observasi menjadi pertimbangan yang diutamakan. Para anggota PKM melakukan perencanaan matang untuk memastikan observasi dilakukan pada saat yang tepat dan pada lokasi yang paling representatif. Setelah diskusi dengan perwakilan dari SMPN 1 Ciseeng, kami menetapkan bahwa sosialisasi akan berlangsung pada hari Kamis tanggal 2 November 2023 di ruangan laboratorium IPA. Materi akan dibawa kepada 52 anggota OSIS SMPN 1 Ciseeng.

Selama kunjungan ke lokasi, kami juga melakukan dokumentasi lokasi sekolah. Para anggota PKM mendokumentasikan kondisi fisik sekolah, termasuk fasilitas kelas, ruang guru, dan area umum lainnya. Dokumentasi dilakukan demi menyesuaikan kebutuhan spesifik yang ada di SMPN 1 Ciseeng serta evaluasi.

Melalui kunjungan langsung, para anggota PKM dapat merancang strategi penyuluhan yang lebih terarah dan relevan dengan kehidupan siswa di SMPN 1 Ciseeng.

3. Tahap Persiapan

Tahap persiapan melibatkan sejumlah aspek penting yang dikerjakan dengan oleh seluruh anggota PKM. Untuk memastikan kesuksesan kegiatan, anggota PKM mengambil langkah-langkah proaktif, termasuk pembelian merchandise, konsumsi, dan buah tangan.

Pertama-tama, anggota PKM mengatur pembelian merchandise berupa seperangkat alat tulis sebagai sarana untuk meningkatkan kesan dan daya tarik acara. Selain itu, konsumsi seperti makanan ringan dan air mineral juga disediakan selama kegiatan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan peserta selama acara berlangsung. Buah tangan berupa kipas angin diberikan kepada pihak sekolah sebagai kenang-kenangan dari kegiatan PKM.

Selanjutnya, persiapan melibatkan pembuatan banner yang akan menyoroti identitas acara dan memudahkan peserta dalam mengidentifikasi lokasi kegiatan. Banner ini juga dirancang agar mencerminkan tema utama PKM, yaitu "Sosialisasi Internet Sehat".

Pembuatan materi penyuluhan menjadi fokus utama dalam persiapan kegiatan. Materi disusun secara terstruktur dan menarik untuk memastikan peserta dapat dengan mudah memahami dan menginternalisasi informasi yang disampaikan.

Sebagai tahap penutup persiapan, gladi resik dilakukan untuk memastikan semua aspek teknis berjalan lancar. Hal ini melibatkan simulasi acara untuk mengidentifikasi potensi masalah dan menyiapkan solusi sebelum acara utama dilaksanakan.

4. Tahap Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan, semua anggota PKM berkumpul dan membawa barang yang diperlukan ke lokasi. Setelah itu, dilakukan kegiatan bersih-bersih dan persiapan ruangan. Sebuah gladi resik singkat juga dilakukan untuk memastikan semua teknis dan presentasi berjalan lancar.

Ketika acara dimulai, peserta diberi kesempatan untuk masuk, menerima merchandise, dan duduk di tempat yang telah disediakan. Pembukaan acara dilakukan dengan penuh semangat, diikuti oleh sambutan dari kepala sekolah dan dosen pembimbing, menegaskan pentingnya sosialisasi internet sehat di era digital.

Selanjutnya adalah sesi pengisian materi. Selama pemaparan materi berlangsung, para peserta dengan penuh semangat dan antusias

mendengarkan materi yang disampaikan. Sesi tanya jawab juga diwarnai oleh antusiasme, dimana banyak peserta dengan penuh semangat mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban terkait etika dalam bermedia sosial. Sebagai penghargaan atas partisipasi aktif, hadiah diberikan kepada peserta yang menyajikan jawaban yang baik dan relevan dalam sesi tanya jawab. Semangat dan antusiasme peserta memberikan dorongan positif terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini. Lalu Penutupan acara dilakukan dengan penuh rasa terima kasih, dan sesi foto bersama diadakan untuk merayakan momen berharga tersebut.



Gambar 3. 1 Pembukaan Acara



Gambar 3. 2 Sambutan



Gambar 3. 3 Pembahasan Materi



Gambar 3. 4 Pembagian Hadiah



Gambar 3. 5 Penyerahan Buah Tangan



Gambar 3. 6 Foto Bersama

5. Tahap Publikasi

Pada tahapan terakhir ini, kami memulai dengan mengumpulkan berkas-berkas dokumentasi dan mengulas kembali kegiatan pada tahap-tahap sebelumnya. Lalu kami menyusun dokumen-dokumen yang perlu disiapkan untuk keperluan publikasi. Pertama kami melaksanakan pembuatan artikel online di *website* nusantarasatu.com yang secara ringkas menggambarkan tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, dan temuan signifikan yang telah kami peroleh. Artikel ini dirancang untuk mencapai audiens yang lebih luas melalui platform daring.

Selanjutnya, kami merinci informasi lebih lanjut dalam laporan akhir. Laporan ini mencakup analisis mendalam terhadap setiap tahap kegiatan, evaluasi, serta dampak yang dihasilkan. Dengan rinci dan terperinci, laporan akhir menjadi arsip

komprehensif untuk mendokumentasikan pelaksanaan PKM ini.

Kami juga menyusun jurnal ilmiah yang mencerminkan aspek akademis dari kegiatan PKM. Jurnal ini memaparkan metodologi yang digunakan, temuan signifikan, dan kontribusi pengetahuan kami terhadap bidang terkait. Dengan melakukan ini, kami berharap dapat berkontribusi pada literatur dan membuka pintu untuk diskusi lebih lanjut di tingkat akademis.

IV. SIMPULAN

Dengan menjalankan serangkaian kegiatan PKM "Sosialisasi Internet Sehat untuk Meningkatkan Kesadaran Diri dalam Beretika di Media Sosial pada SMPN 1 Ciseeng", kami berhasil mencapai tujuan penyuluhan dengan efektif mulai dari tahap perencanaan hingga tahap publikasi. Diharapkan sosialisasi ini dapat memberikan dampak positif bagi semua yang terlibat baik pemateri maupun pendengar dan semoga kita dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan *internet* yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens.K. 2007. *Etika*. Jakarta: Graha Ilmu. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Motanesa, Dian., Karneli, Yeni. 2021, Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat di Era Globalisasi, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, No.3, Vol.3, 1059-1066 : edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/509